

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian berdasarkan ekplanasinya, yaitu penelitian yang bersifat komparatif. Penelitian komparatif ialah penelitian yang melakukan perbandingan satu variabel atau lebih terhadap dua sampel berbeda ataupun terhadap waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017)

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah suatu komponen yang terdiri dari subyek atau obyek yang terdapat di wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu dan mempunyai kualitas yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk ditelaah lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan retail trade yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian sebelum munculnya pandemi COVID-19 dan sesudah munculnya pandemi COVID-19.

Sampel ialah sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi yang akan ditelaah, menurut Riduwan (2018:56) sampel merupakan bagian yang terdapat dalam populasi yang memiliki karakteristik yang digunakan dalam penelitian karena tidak semua data yang akan diproses melainkan menggunakan sampel yang mewakilinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah purpose sampling. Teknik purpose sampling adalah teknik yang pengambilan sampel data yang dibutuhkan didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel dari penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang telah terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.
- b. Perusahaan yang termasuk sektor retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- c. Perusahaan yang bisa diakses kelengkapan data terkait variabel penelitian dan data laporan keuangan menyatakan dalam bentuk Rupiah (Rp).

Menurut kriteria diatas, terdapat 24 perusahaan di sektor retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data keuangan yang lengkap selama proses penelitian.

Tabel 3. 1
Daftar Nama Perusahaan Sampel

1.1 No	1.1.2 Kode	1.1.1.3 Nama Emiten
1.4 1	1.1.5 ACES	5 PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
1.7 2	1.1.8 AMRT	9 PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
10 3	1.11 CENT	12 PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
13 4	1.14 CSAP	15 PT. Catur Sentosa Adprana Tbk
16 5	1.17 DAYA	18 PT. Duta Intidaya Tbk
19 6	1.20 DIVA	21 PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk
22 7	1.23 ECII	24 PT. Electronic City Indonesia Tbk
25 8	1.26 ERAA	27 PT. Erajaya Swasembada Tbk
28 9	1.29 GLOB	30 PT. Globe Kita Terang Tbk
31 10	1.32 HERO	33 PT. Hero Supermarket Tbk
34 11	1.35 KIOS	36 PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk
37 12	1.38 KOIN	39 PT. Kokoh Anti Arebama Tbk
40 13	1.41 LPPF	42 PT. Matahari Department Store Tbk
43 14	1.44 MAPA	45 PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

46	15	1.47	MAPI	48	PT. Mitra Adi Perkasa Tbk
49	16	1.50	MCAS	51	PT. M Cash Integrasi Tbk
52	17	1.53	MIDI	54	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
55	18	1.56	MKNT	57	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
58	19	1.59	MPPA	60	PT. Matahari Putra Prima Tbk
61	20	1.62	NFCX	63	PT. NFC Indonesia Tbk
64	21	1.65	RALS	66	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk
67	22	1.68	RANC	69	PT. Supra Boga Lestari Tbk
70	23	1.71	SONA	72	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
73	24	1.74	TRIO	75	PT. Trikonsel Oke Tbk

Sumber : www.idx.co.id diolah

1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel bebas atau biasa disebut juga variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan nilainya tidak tergantung kepada variabel lain. Di dalam penelitian ini, variabel independen adalah pandemi COVID-19 (X). Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, artinya variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, terdapat tiga variabel rasio Profitabilitas yang digunakan oleh peneliti, yang terdiri dari Return On Assets (Y1), Return On Equity (Y2) dan Net Profit Margin (Y3). Variabel tersebut merupakan hasil data dari perhitungan rasio keuangan laporan keuangan perusahaan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.1 Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA)

Rasio Return On Assets (ROA) dapat membantu suatu manajemen perusahaan serta perusahaan terkait seperti pemberi modal untuk melakukan penilaian terhadap seberapa efektif perusahaan tersebut mampu untuk mengkorvesi modal investasi pada aset agar menjadi keuntungan, jadi seringkali rasio Return On Assets (ROA) ini di pandang sebagai imbal hasil investasi bagi suatu perusahaan. oleh karena itu rasio ini dipilih sebagai indikator untuk mengukur tingkat kembalian investasi dalam perusahaan.

1.3.2 Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE)

Rasio Return On Equity (ROE) digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap seberapa besar keuntungan atau laba bersih yang akan diperoleh dari setiap dana yang diperoleh di dalam total ekuitas. *Rasio* Return On Assets (ROA) ini dihitung dengan cara membagikan laba bersih dengan ekuitas.

1.3.3 Rasio Profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM)

Rasio Net Profit Margin (NPM) digunakan sebagai pengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba melalui aktivitas operasional yang menerapkan perbandingan antara penjualan bersih dengan laba bersih. Biasanya disajikan dalam bentuk presentase, indikator ini dapat menunjukkan ke efektifan dari produk perusahaan di dalam meperoleh keuntungan. Semakin besar nilai dari rasio Net Profit Margin (NPM) maka semakin besar dan baik pula laba yang diperoleh perusahaan.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Penelitian

Rasio	Rumus
Return On Assets (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$

Return On Equity (ROE)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$
Net Profit Margin (NPM)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk laporan keuangan pada perusahaan *sub sektor retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sebelum munculnya COVID-19 dan 2020 sesudah munculnya pandemi COVID-19. Data sekunder merupakan data atau informasi yang dapat diperoleh secara tidak langsung dari narasumber atau sumber utama, melainkan dari pihak ketiga (Sugiarto, 2017:87). Sumber data diambil dari website www.idx.co.id yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ialah menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka ialah data yang dikumpulkan dari beragam literatur dalam bentuk jurnal-jurnal dan buku yang disesuaikan dengan penelitian. Sedangkan dokumentasi ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui www.idx.co.id yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Metode Analisis

Di dalam penelitian ini metode analisis data yang dipakai ialah analisis statistik, dimana akan dihitung menggunakan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*) versi 25.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), varian,

maksimum, minimum, *range*, *sum*, *skewness* (kemencengan distribusi) dan kurtosis.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi suatu variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Jika salah satu variabel tidak berdistribusi dengan normal, maka penurunan pada hasil uji statistik akan terjadi. Pengolahan data uji normalitas menggunakan program *SPSS Versi 25*, Uji normalitas data dapat menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Menurut Ghozali (2018) terdapat ketentuan, jika nilai signifikansi $> 5\%$ atau $0,05$ maka data memperoleh distribusi normal, Sedangkan jika memperoleh nilai signifikan $< 5\%$ atau $0,05$ maka data tidak memiliki distribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Jika hasil uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non-parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test*. Namun jika sampel menunjukkan distribusi normal, maka uji yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah uji parametrik yaitu uji beda rata-rata dua sampel *paired sample t-test*.

a. *Paired sample t-test*

Paired sample t-test ialah uji yang digunakan untuk melihat perbedaan sampel yang berdistribusi normal dan berpasangan. Sampel yang berpasangan dijelaskan sebagai sebagai sampel yang memiliki objek yang sama tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda terhadap situasi sebelum dan sesudah proses. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi atau $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat perbedaan.

2. Jika nilai signifikansi atau $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima atau terdapat perbedaan.

b. *Wilcoxon Sign Rank Test*

Apabila uji sampel yang diterapkan untuk menguji perbedaan sampel berpasangan tidak memiliki distribusi normal, maka uji yang dilakukan adalah menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*. Subjek yang diukur di dalam uji ini adalah dengan cara yang sama, tapi diberi dua jenis perlakuan sebelum dan sesudah (*pretest* dan *posttest*). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima atau terdapat perbedaan.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$), maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat perbedaan.